

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memfokuskan pada deskripsi kondisi, karakteristik, atau nilai dari suatu objek dan gejala tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat berupa katakata, gambar, serta informasi dari hasil pengamatan di lapangan (Kaelan dalam Abdussamad 2021 : 8). Pendekatan fenomenologi merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang menekankan pada fenomena yang muncul dari pengalaman sadar individu (Moleong, 2017: 10). Studi fenomenologi menjelaskan suatu fenomena khas yang terjadi pada suatu wilayah dan tidak terjadi pada wilayah lainnya, fenomena tersebut mungkin bisa saja jenisnya sama tetapi dengan karakteristik dan kajian yang berbeda (Sukmadinata 2015:63).

Pendekatan fenomenologi memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman subjektif masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal berbasis mitigasi bencana. Dengan mendalami perspektif dan konteks sosial mereka, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana tradisi dan pengetahuan lokal berperan dalam membangun ketahanan komunitas terhadap ancaman bencana, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang interaksi antara manusia dan lingkungan dalam konteks budaya mereka.

3.2. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat holistik atau menyeluruh sehingga tidak menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi yang diteliti. Pada penelitian kualitatif

tidak ada batasan dalam melaksanakan atau melakukan penelitian karena pada penelitian kualitatif peneliti harus bisa terjun langsung dilapangan.

Penelitian mengenai nilai-nilai kearifan lokal berbasis mitigasi bencana pada masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi fokus penelitiannya adalah :

- a. Mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai kearifan lokal berbasis mitigasi bencana yang dimiliki masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam, baik yang bersifat *tangible* (seperti bentuk rumah, zonasi hutan, dan alat tradisional) maupun *intangible* (seperti sistem pengetahuan lokal, tradisi, ritual, dan etika sosial).
- b. Menganalisis implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam upaya mengurangi risiko bencana, seperti tanah longsor dan gempa bumi yang berpotensi terjadi di wilayah ini melalui tindakan adaptif yang muncul dari praktik budaya mereka.
- c. Mengevaluasi sejauh mana penerapan kearifan lokal berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas adaptasi dan ketahanan masyarakat terhadap bencana, serta mengkaji tantangan dan hambatan dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai tersebut di tengah dinamika sosial dan lingkungan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Afifuddin, 2009:57). Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan mendasarkan interpretasi penelitian ini pada fakta di lapangan, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data:

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014:46). Observasi juga merupakan proses

yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2014:145). Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara penyelidik dan subjek atau responden (Riyanto, 2010:82). Selain itu, wawancara juga didefinisikan sebagai cara pengambilan data dengan menanyakan informasi kepada seseorang yang berperan sebagai informan atau responden (Afifuddin, 2009:131). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara mendalam yang bersifat tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman tertentu saat melaksanakan wawancara (Sugiyono, 2016:197).

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari masalah yang diteliti dari buku, jurnal, laporan penelitian penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang mendukung masalah yang diteliti.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan catatan harian (Arikunto, 2006:158).

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kegiatan pengumpulan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase, kurang lebih dalam proses kualitatif dan kuantitatif, sehingga penggunaan instrumen yang digunakan

berguna baik sebagai alat pengumpulan maupun pengukuran (Mardalis, 2014 : 60). Selama proses pengumpulan data penelitian ini, instrumen yang digunakan penulis adalah:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan, dan dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap subjek yang diteliti. Contoh panduan observasi:

1. Kelurahan /Desa :
2. Kecamatan :
3. Letak astronomis :
4. Batas kelurahan
 - a. Sebelah Utara :
 - b. Sebelah Selatan :
 - c. Sebelah Timur :
 - d. Sebelah Barat :

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui wawancara langsung dengan responden pada teknik wawancara, contoh pedoman wawancara :

-
1. Apa saja nilai-nilai kearifan lokal yang berhubungan dengan mitigasi bencana di masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam?
 2. Bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi bencana?
 3. Apakah ada intervensi eksternal (misalnya dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, atau pihak lain) yang mempengaruhi pelestarian kearifan lokal?
-

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang di dalamnya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 127).

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku dalam penelitian baik secara individu maupun kelompok. Subjek penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam
- 2) Tokoh adat
- 3) Generasi muda masyarakat Kasepuhan Gelar Alam

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai kearifan lokal berbasis mitigasi bencana pada masyarakat Adat Kasepuhan Gelar Alam Desa Sirna resmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Kearifan lokal merujuk pada nilai-nilai, praktik, dan pengetahuan tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi dan berfungsi sebagai strategi adaptasi masyarakat dalam menghadapi risiko bencana.

1) Nilai-nilai Kearifan Lokal Berbasis Mitigasi Bencana

Penelitian ini akan mengeksplorasi mengapa masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal yang berkaitan dengan mitigasi bencana. Hal ini mencakup pemahaman tentang bagaimana tradisi dan pengetahuan lokal berperan dalam membangun kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana.

2) Implementasi Kearifan Lokal dalam Mengurangi Risiko Bencana

Penelitian ini akan menganalisis implementasi nilai-nilai kearifan lokal yang diterapkan oleh masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam dalam mengurangi risiko bencana. Ini mencakup pengkajian tentang praktik mitigasi yang telah diadopsi, seperti pengelolaan sumber daya alam,

pola permukiman, dan sistem sosial yang mendukung respon terhadap bencana.

3) Tantangan dan Hambatan dalam Pelestarian Kearifan Lokal

Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam dalam mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal berbasis mitigasi bencana. Ini mencakup faktor-faktor eksternal seperti perubahan iklim, urbanisasi, dan modernisasi, serta tantangan internal yang mungkin timbul dari pergeseran sosial dan budaya.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Pada tahapan ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap pengumpulan data

Dalam tahap ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

c. Tahap penulisan dan pelaporan penelitian

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif, artinya proses tersebut didasarkan pada fakta empiris dan tidak dimulai dari penyimpulan teoritis. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang

digunakan mengacu pada proses atau langkah-langkah analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan (Miles & Huberman, 1984 : 23). Untuk mendukung pendekatan ini, terdapat empat tahapan utama dalam analisis data kualitatif yang saling berkaitan dan berlangsung terus-menerus, yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu yang tidak singkat, dapat mencakup sehari-hari hingga berbulan-bulan, sehingga menghasilkan data yang kaya, kompleks, dan bervariasi. Pengumpulan data dilakukan untuk menggali makna yang mendalam dari pengalaman masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal sebagai bagian dari upaya mitigasi bencana.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis, yang mencakup pemilihan, penyederhanaan, pengelompokan, dan transformasi data mentah ke dalam bentuk yang lebih terfokus dan bermakna. Tahap ini bertujuan untuk menyoroti hal-hal penting dan memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola atau tema yang relevan. Data diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan nilai-nilai kearifan lokal, seperti aturan adat dalam pengelolaan hutan, struktur rumah panggung tahan gempa, serta penggunaan tanda-tanda alam sebagai sistem peringatan dini. Reduksi ini bertujuan menyaring informasi yang penting untuk memahami pola mitigasi bencana berbasis budaya lokal.

3) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis, seperti matriks, tabel, atau narasi, guna mempermudah penarikan makna dan kesimpulan. Penyajian ini mempermudah dalam mengungkap implementasi nilai-nilai lokal

yang berlaku di kehidupan masyarakat sehari-hari, terutama yang berperan dalam pengurangan risiko bencana.

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis secara menyeluruh. Proses ini mencakup interpretasi terhadap makna data, serta perbandingan dengan teori yang relevan untuk menentukan kesesuaian antara hasil temuan di lapangan dan landasan konseptual. Makna simbolik dari praktik-praktik tradisional ditafsirkan sebagai bagian integral dari strategi mitigasi bencana yang diwariskan secara turun-temurun.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Persiapan							
	Observasi Pra-Penelitian							
	Penentuan Judul							
	Penyusunan Proposal							
	Ujian Proposal							
	Revisi Proposal							
	Persiapan Penelitian							
2	Pelaksanaan							
	Pengumpulan Data							
	Pengolahan Data							
	Analisis Data							
3	Pelaporan							
	Penyusunan Tesis							
	Sidang Tesis							

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kasepuhan Gelar Alam, Desa Sirna Resmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian